

SKRIPSI

DETERMINAN PERILAKU IBU DALAM PENANGANAN RISIKO PAJANAN PESTISIDA PADA ANAK DI KECAMATAN DEMPO SELATAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MAHWA SAVIRA

NIM : 10031182025014

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 15 Desember 2023**

Mahwa Savira, Dibimbing Oleh Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes

**DETERMINAN PERILAKU IBU DALAM PENANGANAN RISIKO
PAJANAN PESTISIDA PADA ANAK DI KECAMATAN DEMPO
SELATAN**

XV + 74 halaman + 27 tabel + 4 gambar + 6 lampiran

ABSTRAK

Penanganan pestisida yang berisiko pada ibu dapat meningkatkan risiko pajanan pestisida pada anak yang berdampak pada kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan perilaku ibu dalam penanganan risiko pajanan pestisida pada anak di Kecamatan Dempo Selatan. Penelitian ini menggunakan desain epidemiologi observasional dengan menggunakan pendekatan rancangan *cross sectional study*. Sampel penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 120 orang responden, sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu ibu yang bekerja sebagai petani, ibu pernah menggunakan atau menangani pestisida dan mempunyai anak balita (1-9 tahun). Analisis dilakukan secara bertahap, yakni analisis univariat, dilanjutkan analisis bivariat untuk uji *chi-square* lalu analisis multivariat dengan regresi logistik berganda menggunakan pendekatan model prediksi. Hasil menunjukkan hubungan signifikan antara umur (p -value =0,020 OR=2,797;95%), tingkat pendidikan (p -value =0,000 OR=5,541;95%), pengetahuan (p -value=0,038 OR=2,647;95%), sikap (p -value=0,000 OR=8,234;95%) dengan perilaku ibu dalam penanganan risiko pajanan pestisida pada anak dan tidak ada hubungan yang signifikan antara peran dinas pertanian (p -value=0,778 OR=0,824;95%) dengan perilaku ibu dalam penanganan risiko pajanan pestisida pada anak. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, dengan perilaku ibu dalam penanganan risiko pajanan pestisida pada anak. Setelah dikontrol oleh variabel umur, diyakini bahwa perilaku ibu yang paling dominan yaitu sikap.

Kata Kunci : Pestisida, Anak-Anak, Perilaku Penanganan Pestisida
Kepustakaan : 42 (2008-2022)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH, UNIVERSITY OF SRIWIJAYA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 15 December 2023

Mahwa Savira, Supervised by Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes

**DETERMINANTS OF MATERNAL BEHAVIOR ON THE RISK OF
PESTISDA EXPOSURE IN CHILDREN IN SOUTH DEMPO DISTRICT**
XV + 74 pages + 27 tables + 4 figures + 6 appendices

ABSTRACT

Maternal behavior in handling pesticides that is not good and correct can have an impact on the risk of pesticide exposure to children. Determinants of maternal behavior in handling the risk of pesticide exposure to children include, among other things, age, level of education, knowledge, attitudes, the role of agricultural services, as well as maternal behavior in handling the risk of pesticide exposure to children. This study aims to analyze the determinants of maternal behavior in managing the risk of pesticide exposure to children in Dempo Selatan District. This research includes quantitative observational research with a cross sectional study design. The sample for this research was taken using a purposive sampling technique, totaling 120 respondents, where the sample was selected based on inclusion criteria, namely mothers who work as farmers, have children under five (1-5 years) and children (5-9 years) ((Ministry of Health, 2023) and have ever used or handled pesticides. The analysis was carried out in stages, namely univariate analysis, followed by bivariate analysis for the chi-square test then multivariate analysis with multiple logistic regression using a prediction model approach. The results showed a significant relationship between age (p-value =0.020 OR=2.797;95%), level of education (p-value=0.000 OR=5.541;95%), knowledge (p-value=0.038 OR=2.647;95%), attitude (p-value=0.000 OR= Conclusion In this research, there is a significant relationship between age, level of education, knowledge, attitudes, and maternal behavior in handling the risk of pesticide exposure to children. After being controlled by the age variable, it is believed that the most dominant maternal behavior is attitude.


Keyword : Pesticides, Children, Mother's Behavior in Handling Pesticides

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/ gagal.

Indralaya, Januari 2024

Yang bersangkutan


Savira
NIM.10031182025014

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN PERILAKU IBU DALAM PENANGANAN RISIKO PAJANAN PESTISIDA PADA ANAK DI KECAMATAN DEMPO SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

MAHWA SAVIRA
NIM.10031182025014

Indralaya, Januari 2024

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM
NIP.197606092002122001



Imelda Gernauli Purba, S.KM.,M.Kes
NIP.197502042014092003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Determinan Perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Paparan Pestisida Pada Anak Di Kecamatan Dempo Selatan” telah dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi fakultas kesehatan masyarakat universitas sriwijaya pada tanggal desember 2023

Indralaya, Desember 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua

1. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si ()
NIP. 196909141998032002

Anggota

1. Rafika Oktivaningrum, S.KM., M.Sc ()
NIP. 199110082022032012

2. Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes. ()
NIP. 197502042014092003

Indralaya, Januari 2024

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kkes
NIP.197806282009122004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Mahwa Savira
NIM : 1001182025014
Jurusan : Ilmu Kesehatan Lingkungan
Tempat/Tanggal Lahir : Tugumulyo, 19 Januari 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Pesantren. Desa Air Ketuan Jaya. Kecamatan Muara Beliti, Kabupaten Musi Rawas. Sumatera Selatan
Email : Mahwasavira19@gmail.com
Hp : 081905075128

RIWAYAT PENDIDIKAN

2020 – Sekarang : Program Studi Kesehatan Lingkungan.
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2017 – 2020 : SMA Negeri 4 Lubuklinggau
2014 – 2017 : SMP Negeri B.Srikaton
2008 – 2014 : SD Negeri 1 Ketuan Jaya
2007 – 2008 : TK Dharma Wanita D.Tegalrejo

PENGALAMAN ORGANISASI

2020 – 2021 : Team Strategi Media dan Publikasi Sanitary Camps Musi River.
2021– 2022 : Team Leader Internal Sanitary Camps Kampung Pandai Inspiratif.
2021 – 2022 : Team Publikasi Dokumentasi English Camps Pertamina Plaju.

PRESTASI

2022 : Peserta Program Pertukaran Mahasiswa Kampus Merdeka Batch 2 di Universitas Padjadjaran.
2022 : Peserta Program Pertukaran Mahasiswa Permatasari di Universitas Veteran Jakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala, yang telah melimpahkan anugerah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Determinan Perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Paparan Pestisida Pada Anak Di Kecamatan Dempo Selatan*. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini untuk memenuhi syarat mencapai gelar sarjana kesehatan lingkungan di universitas Sriwijaya.

Kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.K.M., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Prof. Dr.Yuanita Windusari, S.Si.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan juga selaku dosen penguji skripsi yang telah banyak memberi saran dan dukungan selama perkuliahan ini.
5. Ibu Rafika Oktivaningrum, S.KM.,M.Sc selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah banyak memberi saran dan masukan dalam penelitian ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Serta Seluruh pengurus staff maupun admin Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Ayahanda (Romlan) dan ibunda (Yeni Heriyani) tercinta yang telah memberikan do'a, semangat, nasihat, kasih sayang, dan motivasi serta dukungan materi yang tiada hentinya untuk senantiasa menguatkan penulis.

8. Lutfia Zahra Chairani (cupi), Aulia Gusti P (aul), Zoharo Fajriah (aro), Reza Selpi Yana (Yana) sahabat seperjuangan selama 3,5 tahun kuliah dan rumah kedua bagi penulis selama di Indralaya.
9. Terkasih yang suka tiba-tiba bawain coklat dan snack disaat h-1 *daedline* proposal skripsi. Terimakasih telah melengkapi keseharian ku mulai dari semester 2 sampai menjadi sarjana. Sudah banyak pasang surutnya, tidak sedikit sedih nya tapi banyak bahagiannya. Menjadi sepasang salah yang menolak kalah dari kata sudah.
10. Nova Rahmadhani, Dwi Anisa, Dwi Munawaroh, Ikhsan Givari selaku adik dan saudari penulis yang selalu memberikan tawa dengan lawakan serta jokes nya.
11. Sahabat penulis Rossa Linda, S.E, M. Ferli Ardian, M.Pd, Dwi Mutiara Johan, M. Sugi, Bripda M.Kanopri, Dina Aulia yang telah menjadi teman sharing, bakti sosial, nongkrong dari SMA sampai sekarang dan seterusnya.
12. Rekan seperjuangan penelitian penulis selama di Dempo Selatan dan Dempo Utara Riska Wulandari, Ade Rahmah Danita, Deva Puspitas.
13. Rekan Pertukaran Mahasiswa Merdeka *Batch 2* Universitas Padjadjaran yang telah memberikan pengalaman, masukan, dan telah memberikan warna dalam perkuliahan penulis.
14. *Group* Keluarga Besar yang senantiasa menyemangati memberikan nasihat kepada penulis.
15. Semua pihak yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini sampai selesai yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi masyarakat	5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Materi.....	5
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pestisida.....	7
2.1.1 Definisi Pestisida.....	7
2.1.2 Jenis Pestisida	8
2.1.3 Persistensi Pestisida dan Anak-anak	10
2.2 Penggunaan Pestisida	12
2.2.1 Pedoman Penggunaan Pestisida Sektor Pertanian.....	12
2.3 Dampak Penggunaan Pestisida.....	13
2.3.1 Dampak Negatif Penggunaan Pestisida	13
2.3.2 Dampak Pestisida Bagi Anak-Anak.....	15
2.4 Keikutsertaan Anak-Anak Terhadap Paparan Pestisida	17
2.5 Upaya Risiko Pencemaran Pestisida	17
2.6 Perilaku.....	19
2.6.1 Pengertian Perilaku	19
2.6.2 Teori Perilaku Lawrence Green	19

2.6.3	Determinan Perilaku Ibu	20
2.7	Teori World Health Organization (WHO)	24
2.8	Kerangka Teori	27
2.9	Kerangka Konsep	28
2.10	Definisi Operasional	29
2.11	Hipotesis	32
BAB III	METODE PENELITIAN	33
3.1	Desain Penelitian	33
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.2.1	Populasi Penelitian	33
3.2.2	Sampel Penelitian	33
3.2.3	Perhitungan Sampel	34
3.2.4	Pengambilan Sampel	35
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	36
3.3.1	Jenis Data	36
3.3.2	Alat dan Cara Pengumpulan Data	36
3.4	Pengelolaan Data	36
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data	37
3.5.1	Validitas Data	37
3.5.2	Reliabilitas data	40
3.6	Analisis Data dan Penyajian Data	40
3.6.1	Analisis Data	40
3.6.2	Penyajian Data	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN	43
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
4.2	Hasil Penelitian	44
4.2.1	Analisis Univariat	44
4.2.2	Analisis Bivariat	51
4.2.3	Analisis Multivariat	54
BAB V	PEMBAHASAN	58
5.1	Keterbatasan Penelitian	58
5.2	Pembahasan	58
5.2.1	Karakteristik Petani Ibu	58
5.2.2	Perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Pajanan Pestisida Pada Anak	59
5.2.3	Hubungan Antara Umur Dengan Perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Pajanan Pestisida Pada Anak	61
5.2.4	Hubungan Antara Pendidikan Dengan Perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Pajanan Pestisida Pada Anak	62
5.2.5	Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Pajanan Pestisida Pada Anak	64

5.2.6	Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Paparan Pestisida Pada Anak.....	66
5.2.7	Faktor-Faktor Yang Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Paparan Pestisida Pada Anak	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		71
6.1	Kesimpulan.....	71
6.2	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional	28
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Besar Sampel	33
Tabel 3.2 Validitas Variabel Perilaku Ibu Dalam Penanganan Penanganan Pesticida	37
Tabel 3.3 Validitas Variabel Pengetahuan	38
Tabel 3.4 Validitas Variabel Sikap	38
Tabel 3.5 Validitas Variabel Peran Dinas Pertanian.....	38
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel.....	39
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Risiko Paparan Pesticida Pada Anak di Kecamatan Dempo Selatan	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Paparan Pesticida Pada Anak di Kecamatan Dempo Selatan	44
Tabel 4.3 Total Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Paparan Pesticida Pada Anak di Kecamatan Dempo Selatan	45
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Risiko Penanganan Pesticida Pada Anak di Kecamatan Dempo Selatan	45
Tabel 4.5 Total Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Risiko Penanganan Pesticida Pada Anak di Kecamatan Dempo Selatan	47
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Dalam Penanganan Risiko Penanganan Pesticida Pada Anak di Kecamatan Dempo Selatan	48
Tabel 4.7 Total Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Dalam Penanganan Risiko Penanganan Pesticida Pada Anak di Kecamatan Dempo Selatan	49
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Peran Dinas Pertanian Dalam Penanganan Risiko Penanganan Pesticida Pada Anak di Kecamatan Dempo Selatan	49
Tabel 4.9 Total Distribusi Frekuensi Peran Dinas Pertanian Dalam Penanganan Risiko Penanganan Pesticida Pada Anak di Kecamatan Dempo Selatan	50
Tabel 4.10 Hubungan Umur dengan Perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Paparan Pesticida Pada Anak di Kecamatan Dempo Selatan	51

Tabel 4.11 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Paparan Pestisida Pada Anak di Kecamatan Dempo Selatan	51
Tabel 4.12 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Paparan Pestisida Pada Anak di Kecamatan Dempo Selatan	52
Tabel 4.13 Hubungan Sikap dengan Perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Paparan Pestisida Pada Anak di Kecamatan Dempo Selatan	53
Tabel 4.14 Hubungan Peran Dinas Pertanian dengan Perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Paparan Pestisida Pada Anak di Kecamatan Dempo Selatan	54
Tabel 4.15 Hasil Analisis Bivariat Antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen	54
Tabel 4.16 Pemodelan Awal Analisis Multivariat	55
Tabel 4.17 Model Analisis Multivariat Tanpa Variabel Pengetahuan	55
Tabel 4.18 Model Analisis Multivariat Tanpa Variabel Umur	56
Tabel 4.19 Model Analisis Multivariat Memasukkan Kembali Variabel Umur	56
Tabel 4.17 Model Akhir Analisis Multivariat	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Lawrence Green (1980).....	26
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	27
Gambar 3.1 Skema Pemilihan Subjek	34
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai nilai multifungsi dalam meningkatkan ketahanan pangan, mengurangi kemiskinan dan mempertahankan kehidupan. Hal ini didasari oleh sifat sektor pertanian yang fleksibel dan produk-produknya yang akan selalu dibutuhkan. Sektor pertanian di negara-negara berkembang menjadi sektor terpenting di bidang ekonomi dan pemberi lowongan kerja terbanyak (Hermawan, 2012). Dalam sektor pertanian, pestisida akan selalu digunakan mulai dari proses penanaman hingga panen. Data FAO, tahun 2019 menunjukkan penggunaan pestisida di seluruh dunia meningkat hingga mencapai 4,2 ton bahan aktif. Sedangkan penggunaan pestisida global per luas lahan pertanian sebesar 2,7 kg/ha (FAO, 2019). Indonesia sendiri merupakan salah satu dari tiga negara pengguna pestisida terbesar di dunia pada tahun 2021, setelah Brazil dan Amerika Serikat yaitu mencapai 283 kiloton (FAO, 2021).

Sebagai negara agraris Indonesia mempunyai sumber daya alam yang melimpah dengan sektor pertanian yang luas. Berdasarkan Data Badan Statistik (BPS) tahun 2020 Indonesia juga memiliki luas wilayah pertanian sebesar 26,8 Juta hektar. Hal ini membuat pemerintah Indonesia berambisi untuk menjadikan Negara Indonesia sebagai lumbung pangan dunia (BPS, 2020)

Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu provinsi di Indonesia yang berperan sebagai wilayah produsen atau pemasok dan penyedia cadangan pangan serta hasil pertanian dalam bentuk segar maupun hasil agroindustri. Produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018 dapat dikatakan besar, dengan jumlah produksi padi 2.646.566 ton dan jumlah produksi beras sebesar 1.511.987 ton (BPS, 2020). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan, jumlah ibu yang sudah mengandung sebesar 173.513 jiwa pada tahun sedangkan yang bekerja pada bidang pertanian sebanyak 1.881.697 orang, dan proporsi pria sejumlah 1.221.751 orang dan wanita sejumlah 659.946 orang (BPS, 2020).

Kecamatan Dempo Selatan adalah salah satu Kecamatan Kota Pagaralam di Provinsi Sumatera Selatan. Kecamatan Dempo Selatan memiliki 5 Kelurahan yaitu Kelurahan Lubuk Buntak, Atung bungsu, Perahu Dipo, Kance Diwe dan Penjalang. Kecamatan Dempo Selatan memiliki luas sebesar 243,86 km^2 . Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk di Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagaralam pada tahun 2020 adalah 12.616 jiwa. Dari jumlah tersebut, 6.276 jiwa adalah laki-laki dan 6.340 jiwa adalah perempuan. Jumlah kelompok tani sebanyak 176 kelompok dengan jumlah anggota 2.840 orang di Kecamatan Dempo Selatan (BPS, 2020)

Tingginya penggunaan pestisida di sektor pertanian tentunya akan berpengaruh terhadap kesehatan ketenagakerjaan di sektor pertanian khususnya perempuan dan anak. Hal ini selaras berdasarkan data dari UN Women, tahun 2020 bahwa sebanyak 39% perempuan di seluruh dunia bekerja di bidang pertanian, dan pekerja petani perempuan di Indonesia sebesar 24%. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 mengenai *Assessment of children's exposure to currently used pesticides in wallonia, Belgium* juga mengatakan dari 258 urin anak pagi pertama yang berusia 9-12 tahun terdapat 46 yang terpajan pestisida, dimana 19 terdeteksi dengan frekuensi bervariasi antara 11% sampai 100% dengan kadar rata-rata berkisar antara <0,04 hingga 2,37 ng/m^3 . Hanya 3 yang ditemukan dalam 1 sampai 10% sampel urin yang tidak terpajan pestisida, sementara semua metabolit yang dianalisis terdeteksi positif terpajan pestisida (Roberts dan Karr, 2020).

Keracunan pestisida merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius. Penggunaan pestisida yang tidak sesuai dan perilaku ibu dalam penanganan pestisida yang kurang baik dapat menjadi faktor risiko anak terpajan pestisida. Hal ini terlihat melalui survey awal yang dilakukan peneliti dimana sebanyak 25% perempuan yang telah menjadi seorang ibu ditemui dan diwawancarai, terdapat aktivitas perilaku penggunaan pestisida yang tidak sesuai dan tempat penyimpanan yang tidak baik sehingga dapat dengan mudah dijangkau anak-anak. Intensitas pajanan pestisida juga dapat dihitung dari banyak faktor, antara lain jenis kegiatan pertanian, penggunaan pestisida, penggunaan alat pelindung diri, waktu penyemprotan, jumlah

jenis pestisida, kebersihan dan kesehatan perilaku gaya hidup terhadap paparan pestisida, pengetahuan dan penanganan pestisida (Purba, 2010). Hal ini selaras dengan teori Lawrence Green, dimana pikiran dan motivasi berperilaku adalah pemicu terjadinya perilaku. Meliputi sikap, pengetahuan, keyakinan, nilai-nilai, kepercayaan, akses terhadap informasi, ketersediaan fasilitas dan dukungan sosial berkaitan dengan keinginan untuk berperilaku.

Keterpaparan pestisida pada anak ini tentunya dapat mengakibatkan dampak negatif. Berdasarkan data survey tahun 2016, ditemukan bahwa beberapa anak yang orang tuanya menggunakan pestisida di lahan pertanian Desa Sumberejo (dimana tingkat penggunaan pestisida di desa ini cukup tinggi dan intensif), dari 5 anak yang diteliti, 60% anak-anak mengalami keterlambatan perkembangan dan 40% anak mengalami perkembangan luar biasa (Juanda, 2020). Studi lain menemukan bahwa wanita hamil yang terpapar organofosfat selama kehamilan memiliki kemungkinan 60% lebih besar untuk memiliki anak dengan gangguan spektrum autisme (Winnoto *et al.*, 2016)

Dari keterangan diatas anak juga menjadi salah satu subjek yang berpotensi terpapar paparan pestisida di sektor pertanian. Dengan mengingat hubungan kedekatan ibu kepada anak mulai dari kandungan hingga proses tumbuh kembang. Oleh karena itu penulis memandang perlu diadakannya penelitian tentang “Determinan Perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Paparan Pestisida Pada Anak Di Kecamatan Dempo Selatan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang diatas serta peneliti telah melakukan survei awal dilokasi penelitian pada bulan agustus 2023 terdapat sebanyak 25% perempuan yang telah menjadi seorang ibu ditemui dan diwawancarai, terdapat aktivitas perilaku penggunaan pestisida yang tidak sesuai dan tempat penyimpanan yang tidak baik sehingga dapat dengan mudah dijangkau anak-anak. Dan ibu adalah orang tua yang memiliki hubungan paling dekat pada anak, termasuk pada proses belajar dan bermain, tentu paparan pestisida pada anak dapat berisiko akibat faktor perilaku ibu dalam penanganan pestisida yang kurang baik pada saat anak mengikuti aktivitas ibu sebagai petani. Bertolak dari permasalahan ini maka

rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah “Faktor-faktor Apa Yang Menjadi Determinan Perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Pajanan Pestisida Pada Anak di Kecamatan Dempo Selatan”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis determinan perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Pajanan Pestisida Pada Anak di Kecamatan Dempo Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran determinan perilaku ibu berdasarkan karakteristik umur, dan tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, dan peran dinas pertanian.
2. Mengetahui gambaran perilaku ibu dalam penanganan risiko pajanan pestisida pada anak.
3. Menganalisis hubungan antara umur ibu dengan perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Pajanan Pestisida Pada Anak di Kecamatan Dempo Selatan.
4. Menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku Ibu Dalam Penanganan Risiko Pajanan Pestisida Pada Anak di Kecamatan Dempo Selatan.
5. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu dalam penanganan risiko pajanan pestisida pada anak di Kecamatan Dempo Selatan.
6. Menganalisis hubungan antara sikap dengan perilaku ibu dalam penanganan risiko pajanan pestisida pada anak di Kecamatan Dempo Selatan.
7. Menganalisis hubungan antara peran dinas pertanian dengan perilaku ibu dalam penanganan risiko pajanan pestisida pada anak di Kecamatan Dempo Selatan.
8. Menganalisis faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam penanganan risiko pajanan pestisida pada anak di Kecamatan Dempo Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan mengenai perilaku ibu dalam penanganan risiko pajanan pestisida pada anak.
2. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat, terutama dalam mengidentifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat terkait kesehatan lingkungan.
3. Memberikan pengalaman dan keterampilan yang berharga bagi peneliti seperti kemampuan merancang penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyajikan hasil penelitian secara akurat dan jelas.

1.4.2 Bagi masyarakat

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama ibu-ibu, tentang risiko pajanan pestisida pada anak dan pentingnya menjaga lingkungan agar terbebas dari pajanan pestisida.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi ibu tentang pentingnya penanganan pestisida yang baik dan benar.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Menjadi bahan acuan civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat terkait faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam penanganan kebiasaan pajanan pestisida pada anak.
3. Menjadi bahan penilaian tingkat pemahaman mahasiswa selama menempuh studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Dempo Selatan, Kota Pagaralam, Provinsi Sumatera Selatan. Meliputi kelurahan Lubuk Buntak, Perahu Dipo, dan Atung Bungsu.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penyusunan proposal dan pengambilan data penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

Penyusunan Proposal : Agustus 2023

Seminar proposal : September 2023

Analisis data : Oktober-November 2023

Seminar hasil : Desember 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmaddhian, S., Hartiwiningsih, & Handayani, I. G. A. K. R. (2017). The Government Policy Of Water Resources Conservation To Embodying Sustainable Development Goals: Study In Kuningan, Indonesia. *International Journal Of Civil Engineering And Technology*, 8(12), 419–428.
- Andarini, D. (2021). *Menulis Itu Mudah (Teori Dan Aplikasi Penulisan Karya Ilmiah Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat)*. Diedit Oleh R. Mirsawati. Depok: Pt Raja Grafindo Persada.
- Andesgur, I. (2019). Analisa Kebijakan Hukum Lingkungan Dalam Pengelolaan Pestisida. *Bestuur*, 7(2), 93–105.
- Barlian, E. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Bps, 2020. (2020). *Bps Provinsi Sumatera Selatan 2020*. 07, 1–24.
- Bps, P. A. (2016). *Kota Pagar Alam Dalam Angka 2016*. 1–300.
- Citra, S. A., & Ismarwati, I. (2019). Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Wus (Wanita Usia Subur) Dalam Pemeriksaan Iva. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan Um. Mataram*, 4(2), 46–52.
- Damalas, C. A., & Koutroubas, S. D. (2016). Farmers' Exposure To Pesticides: Toxicity Types And Ways Of Prevention. In *Toxics* (Vol. 4, Issue 1, P. 1). Mdpi.
- Djojosumarto, P. (2008). *Panduan Lengkap Pestisida & Aplikasinya*. Agromedia.
- Fao. (2021). Pesticides Use, Pesticides Trade And Pesticides Indicators 1990-2019. *Faostat Analytical Brief 29, July 2021*, 1–22.
- Febriyanto, M. A. B. (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di Mi Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*. Universitas Airlangga.
- Garcia, F. P., Ascencio, S. Y. C., Oyarzún, J. C. G., Hernandez, A. C., & Alavarado, P. V. (2012). Pesticides: Classification, Uses And Toxicity. Measures Of Exposure And Genotoxic Risks. *J. Res. Environ. Sci. Toxicol*, 1(11), 279–293.
- Garry, V. F. (2004). Pesticides And Children. *Toxicology And Applied Pharmacology*, 198(2), 152–163.
- Hastono, S. P. (2016). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan (Cetakan 1)*.

Jakarta: Rajawali Pres.

- Hermawan, I. (2012). Analisis Eksistensi Sektor Pertanian Terhadap Pengurangan Kemiskinan Di Pedesaan Dan Perkotaan. *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 28(2), 135–144.
- Huda, N., & Istiklaili, F. (2017). Hubungan Antara Hipotyroid Dengan Kasus Adhd (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Pada Anak Usia Dini Di Area Pertanian Bawang Kabupaten Brebes. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1.
- Ismail, M. (2009). *Efektivitas Proses Chlorinasi Terhadap Penurunan Bakteri Escherichia Coli Dan Residu Chlor Pada Instalasi Pengolahan Air Bersih Rsu. Dr. Saiful Anwar Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Jallow, M. F. A., Awadh, D. G., Albaho, M. S., Devi, V. Y., & Thomas, B. M. (2017). Pesticide Knowledge And Safety Practices Among Farm Workers In Kuwait: Results Of A Survey. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 14(4), 340.
- Jannah, M., & Handari, S. R. T. (2020). Hubungan Antara Karakteristik, Kenyamanan, Dan Dukungan Sosial Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petani Pengguna Pestisida Di Desa “X” tahun 2018. *Environmental Occupational Health And Safety Journal*, 1(1), 17–28.
- Jannah, M., & Koerniasari, S. B. (2018). Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan Dan Perilaku petani Dalam Penggunaan Pestisida. *Gema Kesehatan Lingkungan*, 16(1), 73–82.
- Juanda, G. R. (2020). Pengaruh Paparan Pestisida Pada Masa Kehamilan Terhadap Kejadian Autisme. *Journal Of Health Science And Physiotherapy*, 2(1), 81–87.
- Kemendes, R. I. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kemendagri Kesehatan Ri*, 53(9), 1689–1699.
- Kencana, Y. T., & Purba, I. G. (2022). *Determinan Perilaku Penanganan Pestisida Pertanian Pada Petani Wanita Usia Subur Di Musi Banyuwasin*. Sriwijaya University.
- Khamdani, F. (2009). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan

- Pemakaian Alat Pelindung Diri Pestisida Semprot Pada Petani Di Desa Angkatan Kidul Pati Tahun 2009. *Universitas Negeri Semarang*.
- Moshhammer, H., Poteser, M., & Hutter, H.-P. (2020). More Pesticides-Less Children? *Wiener Klinische Wochenschrift*, *132*(7–8), 197–204. <https://doi.org/10.1007/S00508-019-01566-Z>
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. *Jakarta: Rineka Cipta*, 20.
- Novitasari, A. (2020). *Pemeriksaan Kadar Cholinesterase Pada Pekerja Penyemprot Di Perkebunan Kelapa Sawit Ptpn Vii Unit Bekri Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2020*. Poltekkes Tanjungkarang.
- Nurillah, G. K. (N.D.). *Hubungan Kadar Kolinesterase Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Petani Terpapar Pestisida Organofosfat Dan Karbamat Di Kabupaten Jember*. Fakultas Kedokteran.
- Nurjanah, Y., & Karjoko, L. (2019). The Legality Of Freehold Title And Legal Implications Against Of Land Makers Officers (The Study Of Freehold Title Issuance Number 1576 / Nusukan Village, Banjarsari Sub-District, Surakarta City, Central Java). *International Journal Of Scientific And Technology Research*, *8*(10), 773–777.
- Purba, I. G. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Kolinesterase Pada Perempuan Usia Subur Di Daerah Pertanian. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, *1*(1).
- Purba, I. G., Sunarsih, E., & Yulianti, Y. (2022). Kejadian Stunting Pada Balita Terpajan Pestisida Di Daerah Pertanian. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, *21*(3), 320–328.
- Roberts, J. R., & Karr, C. J. (2012). Pesticide Exposure In Children. *Pediatrics*, *130*(6), E1765-88. <https://doi.org/10.1542/Peds.2012-2758>
- Safitri, D. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Pestisida Pada Petani Hortikultura Di Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun 2018*. Universitas Sumatera Utara.
- Safitri, D., & Sos, S. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Pt. Indragiri Dot Com.
- Safitri, L. N. (2019). Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak*

Usia Dini, 4(1), 85–96.

- Souisa, G. V., Talarima, B., & Rehena, Z. (2020). Peningkatan Perilaku Pencegahan Dampak Pestisida Pada Kesehatan Petani. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(3), 109–113.
- Suryani, D., Pratamasari, R., Suyitno, S., & Maretalinia, M. (2020). Perilaku Petani Padi Dalam Penggunaan Pestisida Di Desa Mandalahurip Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. *Window Of Health: Jurnal Kesehatan*, 95–103.
- Uskun, E., Öztürk, M., Kisioglu, A. N., & Sönmez, Y. (2015). Risk Factors Of Small Scale Work Places In An Industrial Site In Relations To Quality Of Life. *Turkish Journal Of Public Health*, 13(2).
- Winnoto, W., Darundiati, Y. H., & Setiani, O. (2016). Hubungan Paparan Pestisida Masa Kehamilan Dengan Gangguan Perkembangan Anak Pra Sekolah (4-5 Tahun) Di Desa Sumberejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4(3), 931–940.
- Yuantari, M. G. C., Widiarnako, B., & Sunoko, H. R. (2013). Tingkat Pengetahuan Petani Dalam Menggunakan Pestisida (Studi Kasus Di Desa Curut Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan). *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 27, 142–147.